



ABDIMAS UNIVERSAL

<http://abdimasuniversal.uniba-bpn.ac.id/index.php/abdimasuniversal>

DOI: <https://doi.org/10.36277/abdimasuniversal.v4i2.223>

Received: 21-06-2022

Accepted: 15-07-2022

Edukasi pada Ibu Hamil dan Menyusui tentang Pentingnya Vaksinasi Lengkap (Dosis 1 dan 2) Covid-19 di Kabupaten Buton Selatan

Anita^{1*}; Dahniar Dahlan¹; Wa Ode Nesya Jeni Samrida¹; Wa Ode Nurul Mutia¹; Yohanis Rongre¹; Anarisa¹

¹Prodi Kebidanan, Jurusan Kesehatan, Politeknik Baubau, Indonesia

^{1*}Email: anitanajwa123@gmail.com

Abstrak

Vaksinasi merupakan salah satu upaya penanggulangan covid-19 untuk menurunkan angka kesakitan dan kematian akibat covid-19. Dengan begitu, risiko untuk terinfeksi virus ini akan jauh lebih kecil, dan jika seseorang yang sudah divaksin tertular covid-19, vaksin bisa mencegah terjadinya gejala yang berat dan komplikasi. Pelaksanaan vaksinasi covid-19 pada ibu hamil dan ibu menyusui mendapat banyak pro dan kontra di masyarakat khususnya masyarakat di daerah pelosok. Sejumlah kalangan menolak untuk melakukan vaksinasi covid-19. Peningkatan kasus ibu hamil dan ibu menyusui yang terpapar covid-19 banyak ditemukan di kota-kota besar bahkan juga di daerah pelosok khususnya di Desa Bola Kabupaten Buton Selatan. Berdasarkan hal tersebut, tim pengabdian bersama satu mahasiswa Program Studi Diploma Tiga Kebidanan melakukan edukasi pada ibu hamil dan ibu menyusui dengan cara membagikan kuesioner kemudian dilanjutkan dengan diskusi dan tanya jawab tentang pentingnya vaksinasi covid-19, serta mengadakan penyuluhan di balai desa bersama ibu hamil dan ibu menyusui untuk lebih memahami dan berpartisipasi dalam program pemerintah untuk memutus mata rantai penyebaran covid-19 dengan melakukan vaksinasi lengkap (dosis 1 dan 2). Diketahui adanya peningkatan pengetahuan ibu hamil dan menyusui tentang vaksinasi covid-19 sebelum dan sesudah mengikuti penyuluhan kesehatan dalam bentuk ceramah dan diskusi bersama.

Kata Kunci: vaksinasi covid-19, ibu hamil, ibu menyusui

Abstract

Vaccination is one of the efforts to overcome covid-19 to reduce morbidity and mortality due to covid-19. The implementation of the covid-19 vaccination for pregnant women and breastfeeding mothers has received many pros and cons in the community, especially people in remote areas. So many people refuse to get vaccinated against covid-19. The increase in cases of exposure to covid-19 in pregnant women and breastfeeding mothers was found in urban areas and even in remote areas, especially in Bola Village, South Buton Regency. Based on this case, we conducted education to pregnant women and breastfeeding mothers by distributing questionnaires. This was followed by a discussion and question and answer session about the importance of the covid-19 vaccination. We hold counseling for pregnant women and breastfeeding mothers so that they can understand and participate in government programs by carrying out complete vaccinations (dose 1 and 2) in order to break the chain of spread of covid-19. It is known that there is an increase in knowledge of pregnant and lactating mothers about covid-19 vaccination before and after participating in health counseling in the form of lectures and joint discussions.

Keywords: vaccination covid-19, pregnant women, breastfeeding mothers

1. Pendahuluan

Dua tahun terakhir ini (2020-2022), seluruh dunia dilanda pandemi covid-19. Beberapa negara bahkan menerapkan *lock down* sebagai upaya preventif pencegahan penularan covid-19. *World Health Organization* (WHO, 2021) menghimbau kepada seluruh negara agar waspada dan menerapkan protokol kesehatan untuk memutus rantai penularan serta melakukan vaksinasi covid-19. Vaksinasi covid-19 dianggap mampu mencegah penularan covid-19 dengan tetap menerapkan protokol kesehatan (5M) secara komprehensif (Hutagaol et al., 2021).

Menurut Djalante, dkk (2020) dalam Suherna et al., (2021), salah satu topik yang sangat hangat dan menjadi permasalahan dunia sekarang adalah masalah wabah virus corona (covid-19). Wabah ini sekarang disebut *pandemic* karena wabahnya berlangsung lama dengan gejala yang bisa berubah-ubah dan tanpa memandang siapa yang telah terjangkit. Permasalahan penanganan wabah virus corona ini menjadi masalah internasional yang sangat susah teratasi. Wabah ini menurut WHO melalui Direktur Jenderal Adhanom Ghebreyesus secara resmi mengumumkan Virus Corona (Covid-19) sebagai Pandemi pada tanggal 11

maret 2020. Berdasarkan Komite Penanganan Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional mengemukakan bahwa di Indonesia angka kejadian kasus baru covid-19 meningkat secara signifikan. Data pada 22 Januari 2021 mencapai 965.283 kasus terkonfirmasi dengan 27.453 kematian. 27.453 kematian (A.R et al., 2022).

Ibu hamil, nifas, dan ibu menyusui merupakan salah satu kelompok yang rentan terpapar covid-19 karena bisa membahayakan janin dan bayi yang disusui. Meskipun sudah banyak yang melakukan vaksinasi covid-19, namun masih banyak ditemukan di masyarakat khususnya ibu hamil dan ibu menyusui belum atau bahkan tidak melakukan vaksinasi sampai Dosis ke-2. Hal ini sangat mengkhawatirkan mengingat banyaknya jenis varian covid-19 dimana meskipun sudah melakukan vaksinasi, akan tetapi jika hanya melakukan dosis ke-1 saja maka ibu hamil dan ibu menyusui belum memiliki antibodi yang bisa melindungi dari covid-19. Dukungan dan edukasi tentang pentingnya melakukan vaksinasi agar generasi penerus kita bisa terhindar dari covid-19 (Hutagaol et al., 2021).

Upaya penanggulangan covid-19 terus dilakukan secara masif dengan beberapa strategi. Intervensi tidak hanya dari sisi penerapan protokol kesehatan dengan perilaku 3M (memakai masker, mencuci tangan dengan sabun, dan menjaga jarak), namun juga intervensi lain yang efektif untuk memutuskan mata rantai penularan penyakit melalui upaya vaksinasi. Vaksinasi ialah suatu proses yang terjadi di dalam tubuh seseorang guna menjadikannya kebal atau terlindungi dari suatu penyakit sehingga apabila suatu saat terpapar dengan penyakit tersebut maka tidak akan sakit atau hanya mengalami sakit ringan. Vaksinasi merupakan upaya kesehatan masyarakat paling efektif dan efisien dalam mencegah beberapa penyakit menular berbahaya. Sejarah telah mencatat besarnya peranan vaksinasi dalam menyelamatkan masyarakat dunia dari kesakitan, kecacatan bahkan kematian akibat Penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Vaksinasi (PD3I). Dalam upaya penanggulangan pandemi covid-19, vaksinasi covid-19 bertujuan untuk mengurangi transmisi/penularan covid-19, menurunkan angka kesakitan dan kematian akibat covid-19, mencapai kekebalan kelompok di masyarakat (*herd immunity*), dan melindungi masyarakat dari covid-19 (Faulin Nur & Rahman, 2021).

Ibu hamil dan ibu menyusui termasuk dalam kelompok yang sangat beresiko apabila terpapar covid-19. Ibu hamil dan menyusui memiliki sistem imunitas tubuh yang rendah, sehingga lebih rentan untuk mengidap penyakit atau infeksi. Untuk melindungi ibu hamil dan janin dari infeksi covid-19, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia memastikan ibu hamil sebagai salah satu sasaran penerima vaksinasi covid-19. Upaya pemberian vaksinasi covid-19 pada ibu hamil juga telah direkomendasikan oleh Komite

Penasihat Ahli Imunisasi Nasional (ITAGI). Kebijakan ini tertuang dalam Surat Edaran HK.02.01/I/2007/2021 tentang Vaksinasi Covid-19 Bagi Ibu Hamil dan Penyesuaian Skrining Dalam Pelaksanaan Vaksinasi Covid-19 pada tanggal 2 Agustus 2021. Saat ini, Perhimpunan Obstetri dan Ginekologi Indonesia (POGI) telah memberikan rekomendasi bahwa pemberian vaksin covid-19 aman diberikan pada ibu hamil. Ibu hamil menjadi salah satu sasaran penerima vaksin covid-19 setelah rekomendasi yang diberikan pada ibu menyusui (Hutagaol et al., 2021).

Meskipun telah banyak rekomendasi yang diberikan untuk vaksinasi pada ibu hamil dan ibu menyusui, namun cakupan vaksinasi covid-19 untuk ibu hamil dan ibu menyusui di Indonesia masih terbilang rendah. Berdasarkan data yang dimiliki Kemenkes, jumlah ibu hamil yang sudah mendapatkan vaksin covid-19 per Desember 2021 sejumlah 30.000 orang. Padahal, pemerintah sudah menyiapkan sekitar 11 merek vaksin yang diedarkan di lingkungan masyarakat untuk membentuk kekebalan kelompok dalam menghadapi covid-19, sekaligus memasukkan ibu hamil ke dalam kelompok prioritas untuk mendapatkan vaksin tersebut. Rendahnya angka tersebut terjadi karena masih ditemukan adanya penolakan ibu hamil yang tidak mau divaksin, juga pihak keluarga yang tidak mengizinkan akibat kurangnya informasi maupun tidak percaya terhadap vaksin covid-19 (Martaadisoebrata, 2021). Hal serupa juga terjadi di Desa Bola, Kecamatan Sampolawa, Kabupaten Buton Selatan. Sebagian besar masyarakat masih menolak vaksinasi covid-19, khususnya ibu hamil dan ibu menyusui. Beredarnya informasi yang keliru tentang dampak negatif vaksin covid-19 bagi ibu dan bayi membuat ibu hamil dan ibu menyusui di Desa Bola enggan mengikuti vaksinasi.

2. Bahan dan Metode

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini dilaksanakan bulan Maret hingga April 2022. Tempat pelaksanaan PkM ini yaitu di Kabupaten Buton Selatan tepatnya di Desa Bola.

“Edukasi pada Ibu Hamil dan Menyusui tentang Pentingnya Vaksinasi Covid-19” merupakan Pengabdian kepada Masyarakat dengan keilmuan Kebidanan dengan sasaran ibu hamil dan menyusui. Edukasi ini bertujuan untuk memberikan layanan dalam bentuk edukasi vaksinasi covid-19 kepada ibu hamil dan menyusui di Desa Bola Kabupaten Buton Selatan sehingga meningkatkan pengetahuan dan kesadaran tentang pentingnya vaksinasi, serta meningkatkan pemahaman ibu hamil dan menyusui akan pentingnya pemberian vaksinasi covid-19.

Mengingat ibu hamil dan menyusui sangat rentan terpapar virus corona, tim pengabdian menjalin kerja sama dengan berbagai pihak terkait yaitu kader, tenaga kesehatan, serta instansi pemerintah. Program edukasi

ini meliputi beberapa kegiatan yaitu hari pertama membagikan kuesioner pada ibu hamil dan ibu menyusui yang belum mengikuti vaksinasi. Pada hari kedua melakukan penyuluhan tentang manfaat vaksinasi covid-19 dan penerapan protokol kesehatan di masa pandemi covid-19.

Edukasi ini dilakukan di salah satu desa yang ada di Kabupaten Buton Selatan.

- 1) Kegiatan pertama yaitu membagikan kuesioner ibu hamil dan ibu menyusui yang belum mengikuti vaksinasi covid-19.
- 2) Kegiatan kedua yaitu melakukan penyuluhan tentang vaksinasi covid-19 dengan materi definisi vaksinasi covid-19, efek samping vaksin covid-19, persyaratan vaksin covid-19 serta manfaat vaksin covid-19 yang dilanjutkan dengan diskusi dan tanya jawab serta penerapan protokol kesehatan di masa pandemi covid-19. Kegiatan ini dilakukan dengan ceramah dan diskusi, serta sosialisasi penerapan protokol kesehatan dengan membagikan masker dan *hand sanitizer* pada ibu hamil dan ibu menyusui.

3. Hasil dan Pembahasan

Pengabdian kepada Masyarakat dengan tema Pentingnya Vaksinasi Covid-19 Lengkap (Dosis 1 dan 2) pada Ibu Hamil dan Ibu Menyusui dilaksanakan di Desa Bola Kecamatan Batauga Kabupaten Buton Selatan. Rangkaian kegiatan berlangsung selama lebih kurang 2 (dua) minggu. Tujuan kegiatan ini adalah untuk memberikan edukasi pada ibu hamil dan ibu menyusui tentang pentingnya vaksinasi lengkap covid-19, sehingga mampu meningkatkan animo masyarakat khususnya ibu hamil dan ibu menyusui di Desa Bola untuk menerima vaksin covid-19 dosis ke-1 dan ke-2. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan dampak positif untuk mendukung tercapainya kekebalan kelompok (*herd immunity*) guna memutus rantai penyebaran virus Corona (SARS-Cov-2) serta meningkatkan derajat kesehatan ibu hamil dan ibu menyusui di masa pandemi.

Adapun bentuk kegiatan yang dilaksanakan berupa penyuluhan kesehatan tentang vaksinasi covid-19 pada ibu hamil dan ibu menyusui. Secara teknis, kegiatan ini diawali dengan perizinan untuk melaksanakan penyuluhan kesehatan. Perizinan kegiatan secara administratif dilakukan di tingkat Kabupaten Buton Selatan yang dilanjutkan ke Kecamatan Sampolawa hingga ke Desa Bola. Hal ini dilakukan untuk menjamin keberlangsungan kegiatan dapat terlaksana dengan baik di tengah pembatasan-pembatasan pada masa pandemi. Perizinan juga ditujukan kepada pihak Puskesmas setempat. Selanjutnya, pembagian kuesioner (*pretest*) kepada ibu hamil dan ibu menyusui yang dilaksanakan di Posyandu Desa Bola. Bekerja sama dengan bidan

koordinator dan bidan desa setempat, penyebaran kuesioner dilakukan pada tiga posyandu berbeda, yaitu Posyandu Matahari 1, Posyandu Matahari 2, dan Posyandu Matahari 3 sesuai dengan jadwal pelaksanaan masing-masing posyandu. Ibu hamil dan ibu menyusui melakukan pengisian kuesioner (*pretest*) yang telah dibagikan dan mengumpulkannya kembali melalui bidan desa. Pada kesempatan ini pula disampaikan undangan kepada ibu hamil dan ibu menyusui untuk menghadiri kegiatan penyuluhan kesehatan yang akan dilaksanakan di balai desa.

Kegiatan selanjutnya adalah penyuluhan kesehatan yang dilaksanakan di Balai Desa Bola guna memudahkan masyarakat sasaran dalam hal ini ibu hamil dan ibu menyusui untuk menghadiri kegiatan penyuluhan. Sejumlah perangkat desa dan petugas kesehatan dari puskesmas setempat juga turut hadir pada kegiatan tersebut.



Gambar 1. Penyuluhan Kesehatan Pentingnya Vaksinasi Covid-19 Dosis Lengkap pada Ibu Hamil dan Ibu Menyusui di Desa Bola

Metode pelaksanaan kegiatan penyuluhan berupa pemaparan materi dalam bentuk ceramah dan tanya jawab. Pada kesempatan ini pula dilaksanakan pembagian masker dan *hand sanitizer* serta sosialisasi penerapan 3M (Mencuci tangan, Memakai masker dan Menjaga jarak aman). Pada akhir sesi kegiatan, seluruh peserta penyuluhan diminta untuk mengisi kuesioner (*posttest*) untuk menilai peningkatan pengetahuan yang diperoleh setelah mengikuti kegiatan penyuluhan. Pelaksanaan kegiatan yang dilakukan secara luring ini sangat memperhatikan penerapan protokol kesehatan.



Gambar 2. Pemaparan Materi dan Diskusi Bersama

Hasil kegiatan ini adalah sejumlah 33 peserta yang terdiri dari ibu hamil dan ibu menyusui di Desa Bola telah mendapatkan penyuluhan kesehatan tentang pentingnya vaksinasi lengkap covid-19 di masa pandemi, serta pemaparan materi berupa pengertian vaksinasi covid-19, tujuan dan manfaat pemberian vaksin, rekomendasi vaksinasi covid-19 bagi ibu hamil dan ibu menyusui, Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI) covid-19, serta persyaratan memperoleh vaksin covid-19. Ibu hamil dan ibu menyusui sebagai peserta penyuluhan juga telah menerima sosialisasi penerapan 3M (Mencuci tangan, Memakai masker, dan Menjaga jarak aman), serta memperoleh masker dan *hand sanitizer* yang dapat digunakan saat melakukan kegiatan di tengah masyarakat pada masa pandemi.

Berdasarkan hasil wawancara mendalam yang dilakukan bersama Kepala Desa Bola, sebagian besar masyarakat Desa Bola masih memiliki pola hidup tradisional dan hanya sebagian kecil warga yang menempuh pendidikan ke jenjang perguruan tinggi. Hal ini menyebabkan masyarakat Desa Bola masih sulit menyaring informasi yang benar berdasarkan fakta ilmiah. Masyarakat cenderung mengikuti kabar yang ramai beredar tanpa memastikan kebenarannya terlebih dahulu. Banyaknya berita beredar di tengah masyarakat, termasuk berita yang tidak dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya membuat ibu hamil dan ibu menyusui di Desa Bola menolak untuk menerima vaksin covid-19. Hal ini merupakan salah satu tantangan pelaksanaan vaksinasi covid-19 sebagai upaya memutus mata rantai penyebaran covid-19.

**Tabel 1.
Distribusi Pendidikan Sasaran**

No	Jenjang Pendidikan	Jumlah	Proporsi
1.	SMP	8	24,2 %
2.	SMA	20	60,6 %
3.	S1	5	15,2 %
Jumlah		33	100 %

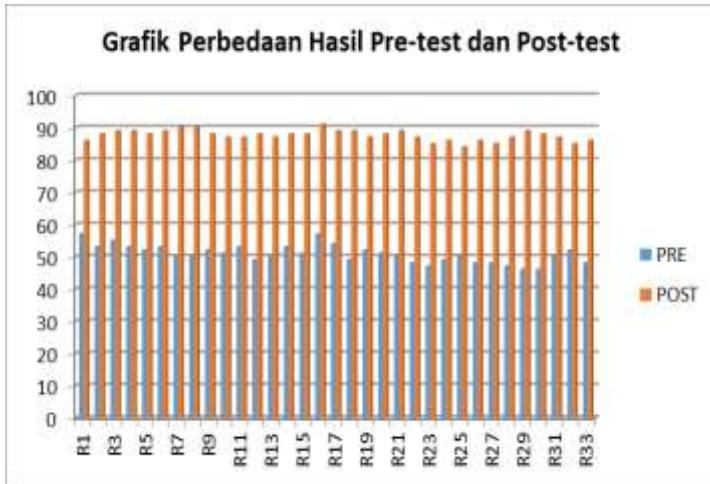
Pada Tabel 1 terlihat bahwa sebagian besar sasaran penyuluhan berada pada jenjang pendidikan SMA dengan proporsi 60,6%, sejumlah 24,2% pada jenjang pendidikan SMP, dan hanya sebagian kecil yang berada pada jenjang pendidikan S1 (15,2%). Meskipun tingkat pendidikan bukan merupakan faktor tunggal yang mempengaruhi pengetahuan, namun pendidikan diperlukan untuk mendapatkan dan memilah informasi dengan baik sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup seseorang. Pendidikan juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi persepsi seseorang untuk lebih mudah mengambil keputusan dan bertindak. Tingkat pendidikan turut pula menentukan mudah tidaknya seseorang menyerap dan memahami pengetahuan yang diperoleh.



Gambar 3. Foto Bersama Peserta Penyuluhan

Selain melalui jenjang pendidikan formal, peningkatan pengetahuan masyarakat dapat ditempuh dengan berbagai cara diantaranya melalui pelatihan, seminar, workshop, sosialisasi, penyuluhan, dan lain sebagainya. Penyuluhan kesehatan dilakukan untuk dapat menyampaikan pesan-pesan kesehatan kepada masyarakat atau kelompok sasaran sesuai dengan masalah kesehatan yang dihadapi oleh kelompok tersebut. Sejumlah penelitian menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan masyarakat setelah mengikuti penyuluhan. Keberhasilan penyuluhan kesehatan merupakan kegiatan belajar bersama yang tidak diukur dari seberapa banyak ajaran yang disampaikan melainkan seberapa jauh terjadi proses belajar bersama yang dialogis dan mampu

menumbuhkan kesadaran, pengetahuan, dan keterampilan baru yang mampu mengubah perilaku kelompok sasaran ke arah kegiatan dan kehidupan yang lebih baik pada setiap individu, keluarga, dan masyarakat (Iyong et al., 2020)



Gambar 4. Grafik Perbedaan Hasil *Pretest* dan *Posttest*

Edukasi dan sosialisasi vaksin covid-19 pada ibu hamil dan ibu menyusui menjadi jawaban sekaligus tantangan dalam memperluas cakupan vaksinasi saat ini. Penyuluhan kesehatan yang dilakukan di Desa Bola, Kecamatan Sampolawa, Kabupaten Buton Selatan diharapkan dapat menjadi solusi untuk meluruskan pemahaman keliru tentang vaksin covid-19 yang beredar di masyarakat, sehingga masyarakat khususnya ibu hamil dan ibu menyusui bersedia untuk menerima vaksin covid-19 dosis lengkap.

Pada Gambar 4 terlihat adanya peningkatan pengetahuan ibu hamil dan ibu menyusui desa Bola saat sebelum dengan setelah mengikuti penyuluhan kesehatan tentang pentingnya vaksinasi covid-19 dosis lengkap bagi ibu hamil dan ibu menyusui. Dengan demikian diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan komitmen ibu hamil dan ibu menyusui di Desa Bola untuk bersedia menerima vaksin covid-19 dengan dosis lengkap guna turut aktif berperan dalam mensukseskan vaksinasi, memutus rantai penyebaran virus corona melalui pembentukan kekebalan kelompok (*herd immunity*).

Menurut WHO (2020) dalam Susanti, dkk (2021), ada empat pesan utama bagi ibu yang ingin menyusui tetapi khawatir menularkan covid-19 pada bayinya diantaranya: 1) Sejauh ini SARS-Cov-2 tidak terdeteksi dalam ASI dari ibu terduga/terkonfirmasi covid-19 dan tidak ada bukti bahwa virus ditularkan melalui ASI, 2) Neonatus dan bayi beresiko rendah terhadap infeksi covid-19 diantaranya beberapa kasus infeksi covid-19 yang dikonfirmasi pada anak, sebagian besar hanya mengalami penyakit ringan atau tanpa gejala, 3) Menyusui dan kontak kulit ke kulit secara signifikan mengurangi resiko kematian pada bayi baru lahir dan bayi muda serta memberi manfaat

bagi kesehatan dan tumbuh kembang baik segera maupun seumur hidup. Menyusui juga mengurangi resiko kanker payudara dan ovarium bagi ibu, dan 4) Berbagai manfaat menyusui secara substansial melebihi potensi resiko penularan dan penyakit yang terkait dengan covid-19.

4. Kesimpulan dan Saran

Usai melaksanakan penyuluhan kesehatan dengan tema Pentingnya Vaksinasi Covid-19 Lengkap (Dosis 1 dan 2) pada Ibu Hamil dan Ibu Menyusui di Desa Bola, Kecamatan Sampolawa, Kabupaten Buton Selatan dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Ibu hamil dan ibu menyusui di Desa Bola belum mengenal secara mendalam terhadap covid-19 disebabkan banyaknya berita miring yang beredar terkait bahaya vaksin covid-19 bagi kesehatan ibu dan bayi.
- 2) Sejumlah 33 ibu hamil dan ibu menyusui di Desa Bola memperoleh informasi dan edukasi terkait rekomendasi bagi ibu hamil dan ibu menyusui untuk mendapatkan vaksin covid-19 secara lengkap, sosialisasi penerapan protokol kesehatan dengan 3M serta pembagian masker dan *hand sanitizer*.
- 3) Diketahui adanya peningkatan pengetahuan ibu hamil dan menyusui tentang vaksinasi covid-19 sebelum dan sesudah mengikuti penyuluhan kesehatan dalam bentuk ceramah dan diskusi bersama.

Peserta diharapkan konsisten menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh pada saat kegiatan pengabdian ini dan memiliki kesadaran serta komitmen yang kuat untuk mengikuti vaksinasi covid-19.

5. Ucapan Terima Kasih

Ucapan terimakasih juga di sampaikan untuk PPPM Politeknik Baubau dan Tim PkM yang ikut berpartisipasi dalam kegiatan ini. Narasumber yang berkualitas dan materi yang baik sangat diterima antusias oleh para peserta penyuluhan.

6. Daftar Rujukan

- Anita, & Ernawati, S. (2020). Efektivitas Pemberian Obat Tradisional Lancau Terhadap Involusi Uterus Dan Estetika Kecantikan Pada Ibu Nifas Di Kota Baubau. *Journal of Healthcare Technology and Medicine*, 6(2), 666–677.
- A.R, R. Cilmiaty, Nurwanti, I., Handayani, S., Mutmainah, Budiani, D. R., Saptiwi, B., Sarsono, Martini, Hermawan, D., & Subandono, J. (2022). Pembentukan dan pelatihan Kader Kesehatan Anak Berkebutuhan Khusus tentang Protokol Kesehatan Masa Pandemi Covid-19.

- Abdimas Universal, 4, 23–27.
<https://doi.org/https://doi.org/10.36277/abdimasuniversal.v4i1.141>.
- Faulin Nur, F., & Rahman, V. N. (2021). Penyuluhan Program Vaksinasi COVID-19 Pada Masyarakat Desa Pakistaji. *Jurnal BUDIMAS*, 03(02), 2021.
- Hutagaol, I. O., Harry, B., & Situmorang, L. (2021). Edukasi Vaksinasi Covid-19 bagi Ibu Hamil dan Nifas Covid-19 Vaccination Education for Pregnant and Postpartum Mothers Abstract. *KANGMAS: Karya Ilmiah Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 293–297.
- Indriyanti, D. (2021). Persepsi Petugas Puskesmas terhadap Pelaksanaan Vaksinasi Covid-19 pada Era New Normal Perceptions of Public Health Center Officers on the Implementation of Covid-19 Vaccination in the New Normal Era. *Jurnal Inspirasi*, 12(1), 29.
- Iyong, E. A., Kairupan, B. H. R., & Engkeng, S. (2020). Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Tentang Gizi Seimbang Pada Peserta Didik di SMP Negeri 1 Nanusa Kabupaten Talaud. *Jurnal Kesmas*, 9(7), 59–66.
- Kumalasari, Novita, Jati, Patria, S., Suryawati, & Chriswardani. (2015). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemanfaatan Rujukan dari Bidan Praktik Mandiri oleh Ibu Hamil Risiko Tinggi di Wilayah Kerja Puskesmas Tlogosari Kulon. Universitas Diponegoro.
- Malau, M., Kennedy, P. sariguna J., Situmorang, H., T, R. M. D., Veronica, W., & Manalu, E. (2022). Manajemen Sosialisasi Vaksinasi COVID-19 Sebagai Upaya Menghentikan Pandemi. *Jurnal Ikraith-Abdimas*, 5(1), 99–104.
- Martaadisoebrota, D. (2021). Cara Vaksin Covid-19 Melindungi Ibu Hamil, Termasuk Pelaksanaan Etikanya. *Indonesian Journal of Obstetrics & Gynecology Science*, 4(2), 93–102.
<https://doi.org/10.24198/obgynia.v4n2.291>.
- Mona, N. (2020). Konsep Isolasi Dalam Jaringan Sosial Untuk Meminimalisasi Efek Contagious (Kasus Penyebaran Virus Corona Di Indonesia). *Jurnal Sosial Humaniora Terapan*, 2(2), 117–125.
<https://doi.org/10.7454/jsht.v2i2.86>.
- Suherna, Arifin, K., & Pongky, P. (2021). Gerakan Peduli Sesama dan bakti Sosial Relawan Covid-19 Teknik Mesin Universitas Balikpapan. *Abdimas Universal*, 3(1), 38–43.
- Susanti, K. dkk. (2021). Optimalisasi Kepercayaan Ibu Menyusui Pada Masa Pandemi Covid-19. *Abdimas Universal*, 3(2), 107–110.
- Syarif, S. I. P., & Samrida, W. O. N. J. (2021). Ethnobotany of Banana Stock on The Normality of Uterial Involution in Lapandewa Village, South Buton Regency. *Jurnal Aisyah: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 6(4), 687–692.
<https://doi.org/10.30604/jika.v6i4.690>.
- WHO. (2021). Update on WHO Interim recommendations on COVID-19 vaccination of pregnant and lactating women. www.who.int/groups/strategic-advisory-group-of-experts-on-immunization.
- Yuliana, M. (2015). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Sikap Ibu Hamil Terhadap Pencegahan Preeklampsia Di Puskesmas Karang Rejo. Perpustakaan UBT : Universitas Borneo Tarakan., 2015.